



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. A., Fahmi, N. F., Solihah, R., & Abror, Y. 2020. Identifikasi Telur Nematoda Usus *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Kuku Jari Tangan Pekerja Tempat Penitipan Hewan Metode Pengapungan (*Flotasi*) Menggunakan NaCl. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), 121–136.
- Anindita, R. A., Ihza Arlinda, R., & Inggraini, M. 2022. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Kubis (*Brassica oleracea*) dan Kemangi (*Ocimum basilicum*) Di Penjual Makanan Sepanjang Jalan Dasa Darma Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. *Jurnal Bioshell*, 11(1), 25–31.
- Artanti, D., Sari, Y. E. S., & Ariana, D. 2020. Perbedaan kualitas preparat telur cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*, Linn) menggunakan rendaman batang pohon jati dan kuncup daun jati. *Seminar Nasional Kesehatan*, 21–30.
- Asman, Salnus, S., Suswani, A., & Pratiwi Hasanuddin. 2020. *Gambaran Telur Cacing Balita Stunting Menggunakan Pewarnaan Antosianin Dari Ekstrak Ubi Ungu Metode Flotasi Di Kabupaten Bulukumba*.
- Apriani, A., & Ereskadi, E. (2022). Ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana* L) sebagai alternatif pengganti eosin untuk pemeriksaan telur cacing. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 3(1), 80-88.
- Bangusa, Agus, Heriyanto. (2017) “Ekstrak Biji Pinang (*Areca catechu* L) sebagai Alternatif Pewarna Preparat Awetan Telur Cacing Nematoda Usus,” Skripsi, Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih, Bandung
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). 2024 Telur *Ascaris Lumbricoides* yang dibuahi, Telur Cacing *Ascaris Lumbricoides* yang tidak dibuahi. Siklus Hidup *Ascaris Lumbricoides*, Telur Cacing *Trichuris Trichura*, Cacing Dewasa *Trichuris Trichura*, Siklus Hidup *Trichuris trichura*, Siklus Hidup *Hookworm* www.cdc.gov/. diakses 18 febuari 2024
- Didik Sumanto, SKM, M. K. 2016. Parasitologi Kesehatan Masyarakat. In *Pusdik Sdm Kesehatan* (Vol. 1999, Issue December).
- Fathinatullabibah, Kawiji, L. U. K. 2014. Stabilitas Antosianin Ekstrak Daun Jati (*Tectona grandis*) terhadap Perlakuan pH dan Suhu. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 3 (2), 3(2), 60–63.
- Jumardi, M., Iswara, A., Setya, G., Putri, A., & Ariyadi, T. 2023. Perbandingan Kualitas Hasil Pewarnaan Menggunakan Hematoxylin- Eosin dan Ekstrak Daun Jati Sebagai Pengganti Eosin Comparison of Quality of Staining Results Using Hematoxylin-Eosin and Teak Leaf Extract As Eosin Substitute. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2, 878–887.

- Khatimah, H., Hasanuddin, A. P., & Amirullah, A. 2021. Identifikasi Nematoda Usus Golongan Sth (*Soil Transmitted Helminth*) Menggunakan Ekstrak Daun Jati (*Tectona grandis*). *Bioma : Jurnal Biologi Makassar*, 7(1), 37–44.
- Laandrise, R. (N.D.). *Gambaran Sediaan Telur Cacing Soil Trasmitted Helminth Menggunakan Pewarnaan Alternatif Air Rendaman Bunga Rosela (Hibiscu Sabdariffa Linn) Dengan Pewarnaan Eosin 2%*.
- Nadhira, Fasya Fatarani, et al. Ekstrak Daun Jati (*Tectona Grandis*) Sebagai Alternatif Pengganti Eosin dalam Pemeriksaan Telur Cacing Golongan Soil Transmitted Helminths. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2023, 4.1: 165-171.
- Nurfadilla, C. 2020 Optimalisasi Air Perasan Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L*) Sebagai Alternatif Pewarna Pada Pemeriksaan Telur Cacing Soil Transmitted Helmin (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Oktari, A., & Mu'tamir, A. 2017. Optimasi Air Perasan Buah Merah (*Pandanus sp.*) Pada Pemeriksaan Telur Cacing. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 6(1), 8./teknolabjournal.v6i1.85
- Ompusunggu, S. 2019. *Parasitologi: Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta: EGC
- Permenkes RI No. 15. 2017. Penanggulangan Kecacingan. Jakarta: Kemenkes
- Pareda, N. K., Edy, H. J., & Lebang, J. S. 2020. Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sabun Cair Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Jati (*Tectona Grandis Linn.F.*) Dan Daun Ekor Kucing (*Acalypha Hispida Burm.F.*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*. *Pharmacon*, 9(4), 558.
- Puspa Regina, M., Halleyantoro, R., Bakrie, S., & Bakri, S. 2018. *Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa Dan Metode Sedimentasi Formol-Ether Dalam Mendeteksi Soil-Transmitted Helminth*. 7(2), 527–537.
- Puteri, P., Nuryanto, P., & Candra, A. 2019. Hubungan Kejadian Kecacingan Terhadap Anemia Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 114.
- Reni Yunus, S.Si.,M.Sc, Dr. Mubarak. M.Sc, dr. Arimaswati, M. S. 2022. Parasitologi Medik Dasar. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 2.
- Salnus, S., Dzikra Arwie, & Zulfian Armah. (2021). Ekstrak Antosianin Dari Ubi Ungu (*Ipomoea Batatas L.*) Sebagai Pewarna Alami Pada Pemeriksaan *Soil Transmitted Helminths* (STH) Metode Natif (*Direct Slide*). *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(2), 188–194.

- Rahmawati, Y., & Saraswati, S. (2023). Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) Sebagai alternatif bahan pewarna histologi. *Jurnal Sains dan Teknologi Laboratorium Medik*, 9(1), 39-43.
- Setyawan, S. 2022. Pemeriksaan tinja parasitologis. *Buku*, 0271.
- Simanjuntak, I, C Sinaga, & Fatimah. 2014. Ekstraksi Pigmen Antosianin Dari Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Teknik Kimia USU*, 3(2),25–29.
- Sofia, R. (n.d.). *Perbandingan Akurasi Pemeriksaan Metode Direct Slide Dengan Metode Kato-Katz Pada Infeksi Kecacingan*.
- Yuniar, F., Islawati, I., & Muriyati, M. (2022). Pemanfaatan Ekstrak Betasianin dari Perasan Umbi Bit (*Beta Vulgaris*) Sebagai Alternatif Pendamping Eosin pada Pemeriksaan Telur Cacing Soil Transmitted Helminths (STH). *Nuhela Journal of Injury*, 1(2), 29-34.
- Wahyunita, A.,2014 Eosin Zat Warna Penting Dalam Histologi.www.academia.edu/ diakses pada tanggal 30 mei 2024
- Wati, R. 2022 Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Dan Etil Asetat Daun Jati (*Tectona grandis*) Terhadap *Propionibacterium acnes*
- World Health Organization (WHO).2024 .Infeksi Soil Transmitted Helminth*
www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections
diakses pada 10 Januari 2024

Lampiran 1. Surat Ijin Peneliti

 **YAYASAN BORNEO LESTARI**
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id 


Banjarbaru, 05 April 2024

Nomor : 195/UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01/0324
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Laboratorium RSUD Ratu Zalecha
Di – Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa pada Semester Ganjil TA. 2023/2024 Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi Universitas Borneo Lestari (UNBL). Bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk Penelitian, daftar nama Mahasiswa/I terlampir.


Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Banjarbaru 05 April 2024
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan &
Sains Teknologi

Hj. Eny Hastuti, KM., M.Pd., MPH
NIK.020418099



No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Rika Amelia Lestari	AK1321034	Identifikasi Telur Cacing Cestoda Usus Pada Feses Kerbau Rawa di Desa Mantaas Hulu Sungai Tengah Tahun 2024
2	Sari Astuti	AK1321038	Identifikasi Telur Cacing Soil Transmitted Helminth Menggunakan EKstrak Daun Jati (<i>Tectona grandis</i>)
3	Muhammad Anwar Hadi	AK1321020	Identifikasi Metaserkaria Trematoda di Desa Hamayung RT.03 Kabupaten Hulu Sungai Selatan
4	Muhammad Sultan	AK1321022	Pengaruh Waktu Penundaan Serum 1 Jam dan 2 Jam Terhadap Kadar Bilirubin Indirect Terpapar Cahaya

Lampiran 2. Hasil Determinasi Tanaman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru. Telp/Fax (0511) 4772826. website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 060/LB.LABDASAR/III/2024

Nomor Referensi	: III-24-002	Tanggal Masuk	: 1 Maret 2024
Nama	: Sari Astuti	Tanggal Selesai	: 9 Maret 2024
Institusi	: Univ. Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No. Invoice	: 058/TS-03/2024	Jenis Tumbuhan	: Jati

HABITUS
Pohon.

DAUN
Bulat telur terbalik, berhadapan, tangkai pendek; ukuran daun pada anakan sekitar 60–70 cm × 80–100 cm; sedangkan pada pohon tua menyusut menjadi sekitar 15 × 20 cm; berambut halus dan mempunyai rambut kelenjar di permukaan bawahnya; daun muda berwarna kemerahan dan mengeluarkan getah berwarna merah darah apabila diremas; ranting yang muda berpenampang segi empat, dan berbonggol di buku-bukunya.


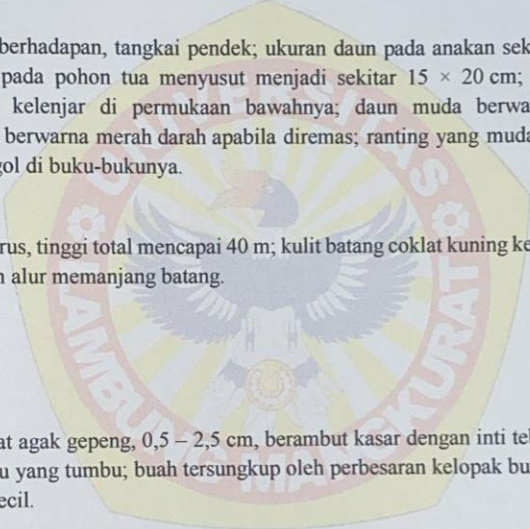
BATANG
Batang yang bulat lurus, tinggi total mencapai 40 m; kulit batang coklat kuning keabu-abuan, terpecah-pecah dangkal dalam alur memanjang batang.

AKAR
Tunggang.

BUAH
Buah berbentuk bulat agak gepeng, 0,5 – 2,5 cm, berambut kasar dengan inti tebal, berbiji 2–4, tetapi umumnya hanya satu yang tumbu; buah tersungkup oleh perbesaran kelopak bunga yang melembung menyerupai balon kecil.

BUNGA
Bunga majemuk terletak dalam malai besar, 40 cm × 40 cm atau lebih besar, berisi ratusan kuntum bunga tersusun dalam anak payung menggarpu dan terletak di ujung ranting; jauh di puncak tajuk pohon; mahkota 6-7 buah, keputih-putihan, 8 mm.

NAMA LOKAL
Jati.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 060/LB.LABDASAR/III/2024

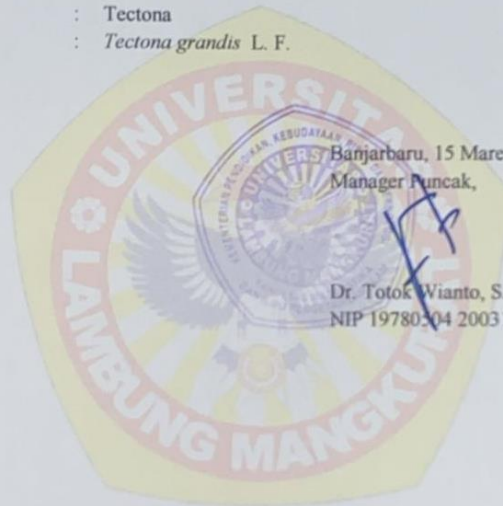
KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Sup Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Family : Verbenaceae
Genus : Tectona
Species : *Tectona grandis* L. F.



Banjarbaru, 15 Maret 2024

Manager Puncak,

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.
NIP 19780204 200312 1 004



Lampiran 3. Surat Pengantar Laboratorium

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
Alamat : Jl. Menteri Empat Martapura Telp. (0511) 478 9635 Fax. 478 9635
Website : rsraza.banjarkab.go.id Email : rsraza@banjarkab.go.id 

Martapura, 15 April 2024

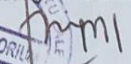

No : 07/04.LAB /2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan & Saint Teknologi Borneo Lestari
di - Tempat

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Borneo Lestari (UNBL) Nomor 195UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01./0324 Tanggal 05 April 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa D3 TLM Universitas Borneo Lestari (UNBL), bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui kegiatan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Sari Astuti
NIM : AK1321038
Judul Penelitian : Identifikasi Telur Cacing Soil Transmitted Helminth Menggunakan Ekstrak Daun Jati (tectona grandis)

Untuk dapat dilaksanakan di Laboratorium RSUD Ratu Zalecha selama periode yang telah ditentukan. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Martapura 15 April 2024
Kepala Ruangan Laboratorium

Puspawati, SKM, MSc
NIP. 19680615 199011 2 001


Lampiran 4. Surat Hasil Validasi Hasil Mikroskopis Laboratorium RSUD Ratu Zalecha





PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA

Jl. Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789454-4789635
 Fax. 4789454-4789635

LABORATORIUM RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA
HASIL PEMERIKSAAN TELUR CACING

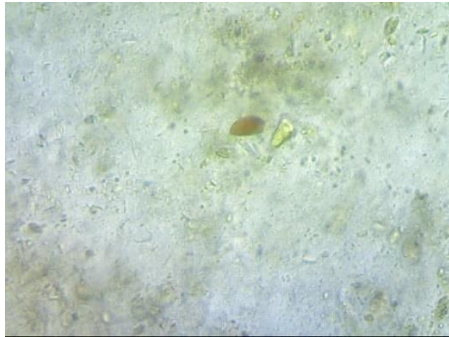
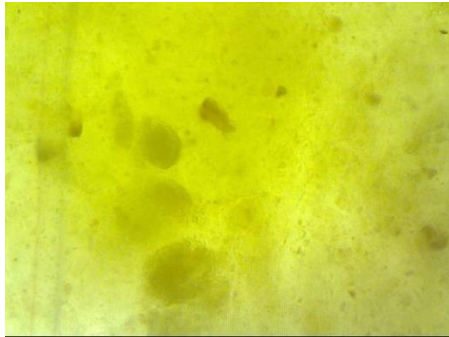
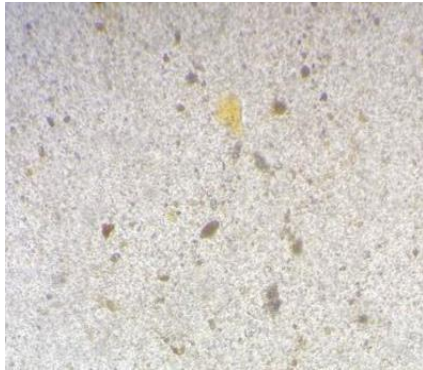
NO	EKSTRAK DAUN JATI		KETERANGAN
	KONSENTRASI	HASIL	
1	70 %	Tidak ditemukan telur cacing	Gambaran lapangan pandang tidak jelas dan tidak menyerap warna
2	80%	Telur Cacing tambang	Latar belakang kurang jernih/bersih Gambaran morfologi tidak jelas
3	90%	Telur <i>A. lumbricoides</i> Telur <i>T. trichura</i> Telur cacing tambang	Latar belakang jernih/bersih Gambaran bagian morfologi telur jelas dan kontras
<ul style="list-style-type: none"> • Catatan : Semua konsentrasi dilakukan dalam 6 kali pengulangan pada masing – masing konsentrasi • Sampel : Feses Control Positif 			
	CONTROL	HASIL	KETERANGAN
	Eosin 2 %	Telur <i>T. trichura</i>	Latar belakang jernih/bersih Gambaran bagian morfologi telur jelas dan kontras




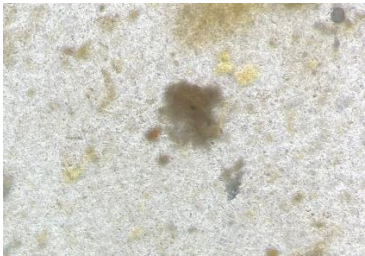
Mengetahui,
 Kepala Ruangan Laboratorium

 Pusnawati SKM, MSc
 NIP. 19680615 199011 2 001


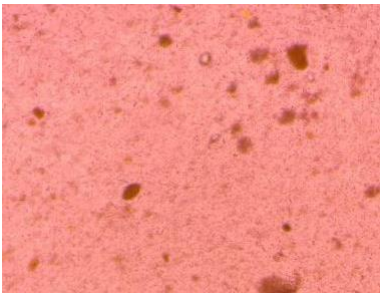
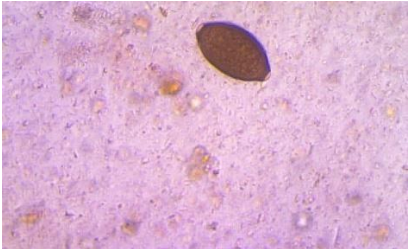
Martapura, 21 April 2024
 Peneliti

 Sari Astuti
 NIM. AK1321038

Lampiran 5




Hasil Pemeriksaan Telur Cacing *Soil Trasmitted Helminths* di Bawah Mikroskop



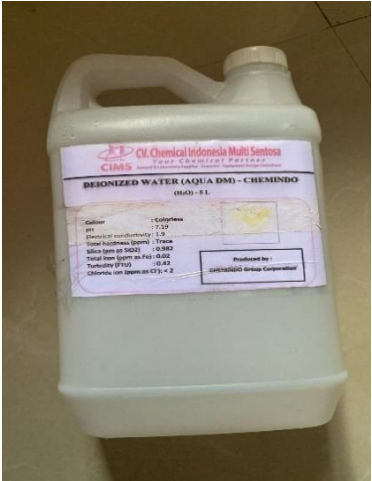
No	Hasil Pemeriksaan Telur Cacing	Konsentrasi	Keterangan
1		70%	Pada konsentrasi 70% perbesaran 10x dan 40x, tidak ditemukannya spesies telur cacing <i>Soil Trasmitted Helminths</i> , latar belakang yg tidak konrtas dan morfologi tidak terwarnai.
2	Spesies <i>Hookworm</i> 	80%	Pada konsentrasi 80% ditemukan spesies cacing <i>Hookworm</i> (cacing tambang), pada perbesaran 40 x terlihat latar belakang kurang kontras dan morfologi kurang terwarnai, telur cacing kurang menyerap warna.
3	Spesies <i>Trichuris trichura</i> 	90%	Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies telur <i>Trichuris trichurs</i> (cacing cambuk), pada perbesaran 10 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai,telur cacaing menyerap warna

4	<p>Spesies <i>Trichuris trichura</i></p> 	90%	<p>Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies telur <i>Trichuris trichura</i> (cacing cambuk), pada perbesaran 40 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai,telur cacaiing menyerap warna</p>
5	<p>Spesies Hookworm</p> 	90%	<p>Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies telur <i>Hookworm</i> (cacing tambang), pada perbesaran 10 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai,telur cacaiing menyerap warna</p>
6	<p>Spesies Hookworm</p> 	90%	<p>Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies telur <i>Hookworm</i> (cacing tambang), pada perbesaran 40 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai,telur cacaiing menyerap warna</p>
7	<p>Spesies <i>Ascaris Lumbricoides</i></p> 	90%	<p>Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies <i>ascaris lumbricoides</i> (cacing gelang), pada perbesaran 10 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai,telur cacaiing menyerap warna.</p>


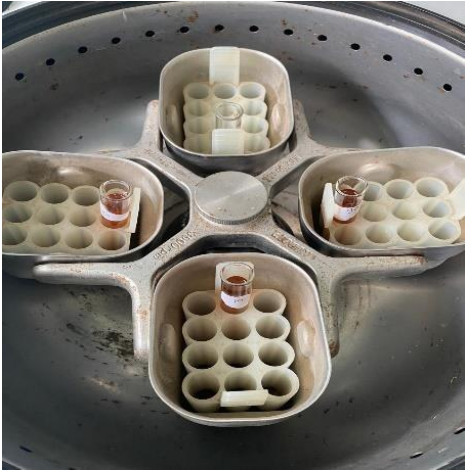

8	Spesies <i>Ascaris Lumbricoides</i> 	90%	Pada konsentrasi 90% ditemukanya spesies <i>ascaris lumbricoides</i> (cacing gelang), pada perbesaran 10 x terlihat latar belakang kontras, morfologi terwarnai, telur cacai mengyerap warna
9	Spesies <i>Trichuris trichura</i> 	Eosin 2%	Telur cacing <i>Trichuris trichura</i> perbesaran 10 x, kontras, morfologi terwarnai, telur cacing menyerap warna.
10	Spesies <i>Trichuris trichura</i> 	Eosin 2%	Telur cacing <i>Trichuris trichura</i> perbesaran 40x, kontras, morfologi terwarnai, telur cacing menyerap warna




Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian




No	Gambar Penelitian	Keterangan
1	 A photograph showing several large, dried, yellowish-brown leaves of Jati (Albizia saman) hanging from a metal rack. The leaves are tied with red string and are positioned under a bright light source, likely sunlight, for drying.	Proses pengeringan atau penjemuran daun jati dibawah sinar matahari
2	 A photograph of a purple and clear plastic blender. The blender is filled with a dark, finely ground powder, which is the result of grinding the dried Jati leaves. The brand name 'BMW' is visible on the purple lid.	Proses penghalusan daun jati menggunakan blender atau Cover, dilakukan berulang kali hingga daun jati benar-benar halus
3	 A photograph showing the sifting process. A pink plastic sifter is being used to filter a dark brown powder into a clear plastic container. The powder is being sifted to remove any larger particles or stems.	Proses penyaringan bubuk daun jati

4		<p>Proses penimbangan bubuk daun jati</p>
5		<p>Setelah di timbang bubuk daun jati dimasukkan ke dalam masing-masing wadah dan di tambahkan aquadest sebanyak 100 ml, kesetiap wadah</p>
6		<p>Larutan Aquades</p>

7		<p>Rendaman bubuk daun jati yang sudah di tambahkan aquades diberi label pada masing-masing wadah</p>
8		<p>Proses penyaringan pertama menggunakan saringan teh</p>
9		<p>Proses penyaringan kedua menggunakan saringan teh dan kertas saring</p>
10		<p>Rendaman bubuk daun jati yang telah disaring</p>

11		Rendaman daun jati di masukan ke dalam tabung sentrifuge
12		Proses sentrifuge rendaman daun jati selama 5 menit dengan kecepatan 2500 rpm
13		Rendaman daun jati setelah di sentrifuge

14		Rendaman daun jati yg telah di sentrifuge disimpan di botol gelap dan di beri label
15		Sample feses positif Soil Trasmited Helminths
16		Pewarnaan Eosin 2%

17		Cover glas dan objek glass
18		Proses pewarnaan feses positif telur cacing <i>Soil Trasmitted Helminths</i>
19		Pemeriksaan telur cacing dibawah mikroskop perbesaran 10x dan 40 x

